BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian dan metode yang diterapkan dalam penelitian ini. Selain itu, metode penelitian juga memberikan penjelasan mengenai teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis pergeseran terjemahan kategori dalam bahasa kolokial. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Diary of Wimpy Kid* (2011) karya *Jeff Kinney* dan terjemahannya yang berjudul *Diary si Bocah Tengil* (2014) yang diterjemahkan oleh *Ferry Halim.*

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *descriptive-qualitative.* Berdasarkan *Bogdan* dan *Biklen* (dalam Creswell 2003: 171), metode deskriptif adalah mengumpulkan data kualitatif, analisis dan menulis hasil yang diteliti. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

> *Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The research builds a complex, holistic picture, analyzes words, reports detailed views of information, and conducts the study in natural setting*. (2003: 15)

Berdasarkan pendapat peneliti diatas penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis kualitas dari penerjemahan. Dalam penerjemahan erat juga kaitannya dengan komparatif dengan tujuan untuk membandingkan konteks sosial atau domain satu dibandingkan dengan yang lain. Sebagai metode pendukung yaitu komparatif deskriptif menurut Nazir (dalam Septiani, 2010: 20) menjelaskan bahwa komparatif deskriptif bertujuan untuk mencari tahu jawaban mendasar terhadap aspek hubungan sebab akibat dengan cara menganalisis faktor yang memunculkan kebenaran yang pasti. Lebih jauh, Robert (dalam Septiani, 2010: 21) menjelaskan bahwa metode perbandingan adalah cara yang cepat untuk mendapatkan esensi dari satu masalah untuk membandingkannya dengan hal yang serupa.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat dari sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan penelitian pustaka karena penelitian ini membutuhkan banyak referensi dan tidak perlu untuk melakukan ketentuan metode terapan, seperti penelitian lapangan.

Dalam mengumpulkan data, penulis menjelaskan beberapa prosedur. Pertama, memiliki sumber data. Novel *Diary of Wimpy Kid* dipilih sebagai sumber data karena dalam novel terdapat banyak kasus dalam ekspresi kolokial yang mengalami pergeseran terjemahan.

Kedua, membaca novel dan terjemahannya dengan penuh pemahaman. penelitian ini berfokus pada penerjemahan sehingga peneliti tidak hanya membaca novel bahasa sumber, tapi juga bahasa sasaran (terjemahannya). Kedua novel dibaca dengan penuh pemahaman dengan tujuan untuk menemukan pesan dari kedua bahasa yang disampaikan dengan baik dan untuk mencari data yang diperlukan.

Ketiga, mencari dan menggaris-bawahi data pada data yang memiliki bentuk ekspresi kolokial. Setelah membaca dari kedua novel dengan baik, peneliti mencoba untuk mencari data, baik dalam bahasa sumber atau bahasa sasaran, yang terdapat ekspresi kolokial. Kemudian data yang ditemukan ditandai dengan digaris-bawahi sesuai dengan kamus *Advanced Learner's Dictionary (ALD) 8th edition* dan *English Larousse (LEL)* yang menerangkan definisi dari kata informal yang dipilih.

Keempat, mengklasifikasikan data pada data yang dimana mengalami pergeseran terjemahan dan tidak. Setelah semua data yang memiliki ekspresi kolokial ditandai, data kemudian diklasifikasikam ke dalam data yang mengalami pergeseran terjemahan dan data yang tidak mengalami pergeseran. Penelitian ini hanya memfokuskan pada data yang mengalami pergeseran, dengan demikian data yang tidak mengalami pergeseran tidak akan dianalisis. Semua data diaplikasikan dengan tabel.

Kelima, data diklasifikasikan ke dalam jenis pergeseran terjemahan. Semua data yang mengalami pergeseran terjemahan diklasifikasikan ke dalam jenis

pergeseran kategori penerjemahan berdasarkan Catford (1969:73) yaitu: pergeseran tingkat dan pergeseran kategori.

Terakhir, data yang dipilih yang merupakan ekspresi kolokial selanjutnya dianalisis. Penelitian ini dibatasi pada pergeseran terjemahan kategori, data yang dianalisis adalah data yang mengalami pergeseran kategori pada ekspresi kolokial. Data yang dianalisis berdasarkan jenis-jenis pergeseran kategori; yaitu: pergeseran struktur, pergeseran unit, dan pergeseran kelas.

3.2.2 Teknik Analisis

Dalam menganalisis data, penulis mengimplementasikan beberapa prosedur. Pertama, memilih data ekspresi kolokial yang mengalami pergeseran; dan kedua, menggambarkan dan menganalisis data tersebut sesuai dengan pergeseran kategorinya. Peneliti menganalisis data berdasarkan jenis dari pergeseran kategori yang terjadi. Pergeseran digambarkan secara sintaksis. Kedua, menganalisis komponen makna yang berdasarkan konteks pada data. Data kemudian dianalisis secara semantik. Peneliti menganalisis komponen makna yang disampaikan dalam ekspresi kolokial dan makna yang berdasarkan konteks data. Terakhir, data dianalisis dan digambarkan dengan penuh pemahaman. Kemudian, data yang dianalisis telah memenuhi pertanyaan dari rumusan masalah.

Berikut adalah contoh analisis data yang mengalami pergeseran struktur pada ekspresi kolokial.

Bsa: ***Gimme*** *that*! **(DAWK, 2011: 11)**

Bsu: **Coba aku lihat**! **(DSBT, 2014: 11)**

BSu		BSa		
Gimme *(Give + Me)*	*that!*	Coba	aku	lihat
V DO	IO	KK	S	P

Pada data 23, teks Bsa *Gimme that* terdapat dalam kalimat Bsu yang dibangun oleh *verb + direct object + indirect object* dengan subjek yang dilesapkan. Sementara pada teks *Coba aku lihat* dalam Bsa dibangun dengan *kata keterangan + subjek + predikat* dengan objek yang dilesapkan. Kondisi ini menjelaskan adanya pergeseran struktur dalam kalimat.

Kalimat Bsa, *Coba aku lihat!* telah dipilih sebagai terjemahan yang setara dengan kalimat Bsu *Gimme that!* seperti yang telah ditentukan. Kata *gimme* merupakan kata yang dipersingkat dari kalimat *give me* dalam ekspesi kolokial aporisma/*construction*, memiliki komponen makna permintaan dan perilaku, komponen makna tersebut dilibatkan pada teks *coba aku* dalam Bsa yang memiliki komponen makna permintaan dan perilaku seperti Bsu. Permintaan itu menggunakan bahasa kolokial *gimme*, memiliki maksud yang sama dengan *give me* formalnya,

biasa digunakan untuk situasi informal, dan membuat permintaan langsung kepada orang terdekat.